

# **PENDAPAT MAHASISWA DALAM MATA KULIAH MEMBENTUK PROGRAM STUDI SENDRATASIK FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Kurnia, Muhammad Saleh Husain, H. Ali Ahmad Muhdi**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Email: [niak13039@gmail.com](mailto:niak13039@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Kurnia**, 1681040014. *Pendapat Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Membentuk Program Studi Sendratasik Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Salah satu mata kuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa Sendratasik adalah mata kuliah membentuk. Banyak mahasiswa senang mengikuti mata kuliah ini namun harapannya masih banyak kurang paham tentang perbandingan anatomi tubuh manusia, termasuk otot manusia, bentuk anggota badan yang normal, draveri kulit, dan lain-lain. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendorong mahasiswa sendratasik dalam memilih mata kuliah membentuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu rancangan yang akan menggambarkan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, realitas dan fenomena mengenai analisis terhadap mahasiswa program studi sendratasik pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mata kuliah membentuk akan dipandang sebagai suatu hasil konstruksi pemikiran yang dinamis dan penuh makna. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan angket/ wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendorong mahasiswa sendratasik dalam memilih mata kuliah membentuk terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi minat sendiri, keinginan untuk menggali kreativitas, semangat untuk menghasilkan karya yang bagus, dan nilai yang diperoleh sesuai dengan kemampuannya, dan faktor eksternal meliputi dorongan teman, kualitas dosen yang sesuai dengan bidang keilmuannya, materi yang diberikan dosen yang mudah dipahami dan tidak membosankan, serta sarana dan prasarana pendukung mata kuliah ini yang sudah lengkap. Adapun hasil karya yang telah dibuat mahasiswa Sendratasik dalam mata kuliah membentuk terdiri dari berbagai macam bentuk, mulai dari bentuk tubuh, bentuk wajah, hingga salah satu bagian pada tubuh.

## ABSTRACT

**Kurnia**, 1681040014. *Student Opinions in Subjects Forming the Sendratasik Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. Thesis: Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University.*

*One of the courses programmed by Sendratasik students is the shaping course. Many students enjoy taking this course, but they hope that there are still many who do not understand the comparison of human anatomy, including human muscles, normal limb shapes, skin draveri, and others. So that this study aims to determine the factors that encourage students to choose a course in shaping. The type of research used in this research is descriptive qualitative, namely a design that will describe what is in accordance with the facts that occur in the field. By using qualitative research methods, the reality and phenomena regarding the analysis of students of the ballet study program at the Faculty of Art and Design, Makassar State University in the shaping course will be seen as the result of a dynamic and meaningful thought construction. The sample used in this study were 15 students. Data collection techniques used are observation, documentation, and questionnaires/interviews. The results of the study indicate that the factors that encourage students to choose courses in shaping consist of two internal factors including self-interest, desire to explore creativity, enthusiasm to produce good work, and the value obtained according to their abilities, and external factors include encouragement from friends, the quality of lecturers in accordance with their scientific fields, the materials provided by the lecturers are easy to understand and not boring, and the supporting facilities and infrastructure for this course are complete. The work that has been made by Sendratasik students in the shaping course consists of various forms, ranging from body shape, face shape, to one part of the body.*

## PENDAHULUAN

Karya seni rupa muncul bersamaan dengan adanya aktivitas manusia di muka bumi, yakni mulai zaman prasejarah dengan membuat perkakas yang masih sederhana hingga terciptanya bentuk-bentuk yang lebih kompleks, seperti karya seni yang diciptakan di zaman modern sekarang ini. Oleh karena itu pertumbuhan karya seni rupa sebagai aktivitas manusia dalam berolah rasa telah melewati kurun

waktu berabad-abad lamanya, berbagai faktor yang memengaruhi tumbuh dan berkembangnya seni adalah pandangan manusia yang dinamis dalam konsep, kelengkapan alat dan bahan yang dibutuhkan, dan kemampuan serta keahlian membentuk (berkarya seni) yang didukung oleh peralatan yang semakin canggih. Adanya kemampuan dan keahlian berkarya yang didukung peralatan canggih mempercepat proses penciptaan membentuk dan munculnya karya-karya

seni rupa yang semakin variatif bentuk dan coraknya (Karya, 2019:19).

Pengembangan membentuk tidak lepas dari perkembangan pemikiran umat manusia, membekali akal pada diri manusia membawa makhluk sosial ini dari tatanan sederhana menuju tatanan yang kompleks, sehingga sebagian dari mereka membuat benda-benda yang mereka anggap dapat menjadi tanda ke Esaan Tuhan. Perkembangan zaman telah mengantarkan manusia pada pola pemikiran bahwa membentuk tidak hanya dapat ditemukan pada kehidupan spritual namun dapat juga ditemukan pada aspek kehidupan lainnya seperti dunia sosial, politik, dunia bisnis, dunia kesehatan, dunia pertunjukan dan dunia pendidikan untuk mewujudkan, karya seni membentuk bukanlah persoalan yang mudah sebab dalam membentuk, mahasiswa dituntut memiliki pengetahuan tentang ilmu bahan dan alat, wawasan teori tentang membentuk, kreativitas, dan keterampilan.

Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (Prodi Sندرراسك) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Seni dan Desain (FSD) Universitas Negeri Makassar (UNM) mengembangkan kurikulum 2018, di mana kurikulum ini menekankan mahasiswa untuk memilih pada semester genap (IV), dengan nama mata kuliah membentuk dengan kode 18H12C414, SKS 3, mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang harus ditempuh atau dipilih mahasiswa itu sendiri pada program-program studi yang ada pada lingkungan fakultasnya. Misalnya mahasiswa Program Studi Sندرراسك diberikan kesempatan untuk memilih mata kuliah membentuk (seni patung realis) pada program studi pendidikan seni rupa, atau memilih mata kuliah Potografi pada Prodi Desain Komunikasi Visual. Begitu juga sebaliknya mahasiswa Pendidikan Seni Rupa wajib memilih mata kuliah Seni Tari, Drama dan Musik.

Mata kuliah pilihan ini disajikan bagi mahasiswa Sندرراسك bertujuan untuk membekali diri setiap mahasiswa, mampu mengajarkan di lapangan (di sekolah-sekolah/kursus-kursus) saat menjadi pengajar nanti (guru pendidikan seni budaya), yaitu mampu mengolah gerak, suara, akting dan rasa atau rupa, bukan hanya penguasaan materi semata pada mata kuliah jurusannya. Mata kuliah pilihan ini bagi mahasiswa sندرراسك bukan saja membentuk dan potografi tetapi juga diberikan mata kuliah seni pada semester sebelumnya (yaitu pada semester 3) berupa materi mata kuliah seni rupa dua dimensi menggambar bentuk dan seni kerajinan berupa Kriya anyam, Keramik, bentuk-bentuk terapan, cetak mencetak dan kriya batik formika.

Membentuk atau mematung sebagai seni rupa murni, merupakan suatu karya yang mewakili ungkapan batinnya seorang mahasiswa sندرراسك yang dinyatakan dalam bentuk tiga dimensi dengan media plastisin. Bentuk-bentuk yang diberikan berupa bentuk tangan sendiri, kaki sendiri, tarso (bentuk badan sendiri) dan kop (bentuk potret diri dalam teknik

relief). Kenyataannya banyak mahasiswa peserta mata kuliah ini senang mengikuti mata kuliah ini namun harapannya masih bayak kurang paham tentang perbandingan anatomi tubuh manusia, termasuk otot manusia, bentuk anggota badan yang normal, draveri kulit, dan lain-lain.

Harapan dan kenyataan yang disebutkan tersebut merupakan asumsi-asumsi yang mendorong peneliti untuk mendengar pendapatnya mahasiswa sندرراسك untuk diteliti dengan judul Pendapat Mahasiswa dalam Mata Kuliah Membentuk Program Studi Sندرراسك Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni sesuatu yang apa adanya tanpa memanipulasi keadaan dan kondisinya (Sugiyono, 2015: 1). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, realitas dan fenomena mengenai pendapat mahasiswa program studi sندرراسك pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam mata kuliah membentuk yang dilakukan melalui proses penyebaran angket kepada mahasiswa, sehingga akan dipandang sebagai suatu hasil konstruksi pemikiran yang dinamis dan penuh makna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan melalui penyebaran angket, maka diperoleh hasil bahwa ada dua faktor yang mendorong mahasiswa dalam memilih mata kuliah membentuk pada Program Studi Sندرراسك Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu (mahasiswa) yang sedang belajar mata kuliah membentuk yang dipengaruhi untuk penyesuaian diri seseorang mahasiswa berupa kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental dan motivasi. Adapun faktor internal tersebut adalah minat, menggali kreativitas, memberikan semangat untuk berkarya, dan nilai yang di dapat sesuai kemampuan mahasiswa.

a. Pendapat mahasiswa sندرراسك memilih mata kuliah membentuk karena minat sendiri

Tabel 4.1  
Respon Mahasiswa Sندرراسك Memilih Mata Kuliah Membentuk Karena Minat Sendri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	4	27%
Setuju	11	73%
Tidak setuju	0	0%

Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 1 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 4 orang (27%), yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang (73%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena minat sendiri, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban yang lain.

b. Pendapat mahasiswa bahwa mata kuliah membentuk dapat menggali kreativitas

Tabel 4.2

Respon Mahasiswa Pada Mata Kuliah Membentuk Dapat Menggali Kreativitas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	6	40%
Setuju	9	60%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 6 orang (40%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 orang (60%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena dapat menggali kreativitasnya, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban yang lain.

c. Pendapat mahasiswa bahwa mata kuliah membentuk memberikan semangat untuk menghasilkan karya yang bagus

Tabel 4.3

Respon Mahasiswa Pada Mata Kuliah Membentuk Memberikan Semangat Untuk Menghasilkan Karya Yang Bagus

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	5	33%

Setuju	10	67%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 3 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 5 orang (33%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 orang (67%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena dapat menggali kreativitasnya, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban yang lain.

d. Pendapat mahasiswa bahwa nilai yang didapatkan sesuai dengan kemampuannya

Tabel 4.4

Respon Mahasiswa Pada Nilai Yang Didapatkan Dalam Mata Kuliah Membentuk Sesuai Dengan Kamampuannya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	11	74%
Setuju	4	26%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 4 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 11 orang (74%), yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (26%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena nilai yang didapatkan dalam mata kuliah membentuk sesuai dengan kemampuannya, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban yang lain.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi belajar

dalam mata kuliah membentuk. Adapun faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pendapat mahasiswa memilih mata kuliah membentuk karena dorongan teman

Tabel 4.5

Respon Mahasiswa Memilih Mata Kuliah Membentuk Karena Dorongan Teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	13%
Setuju	7	47%
Tidak setuju	6	40%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 5 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 2 orang (13%), yang menyatakan setuju sebanyak 7 orang (47%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (40%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena dorongan teman, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 60%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 40%.

- b. Pendapat mahasiswa pada kualitas dosen mata kuliah membentuk sesuai dengan bidang keilmuannya

Tabel 4.6

Respon Mahasiswa Pada Kualitas Dosen Mata Kuliah Membentuk Sesuai Dengan Bidang Keilmuannya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	9	60%
Setuju	6	40%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 6 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 9 orang (60%), yang menyatakan setuju sebanyak 6 orang (40%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena kualitas dosen mata kuliah membentuk sesuai dengan bidang keilmuannya, dalam

hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban lainnya.

- c. Pendapat mahasiswa pada materi yang diberikan dosen pada mata kuliah membentuk sangat mudah dipahami

Tabel 4.7

Respon Mahasiswa Pada Materi Yang Diberikan Dosen Pada Mata Kuliah Membentuk Sangat Mudah Dipahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	6	40%
Setuju	9	60%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 7 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 6 orang (40%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 orang (60%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena materi yang diberikan dosen pada mata kuliah membentuk sangat mudah dipahami, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban lainnya.

- d. Pendapat mahasiswa pada materi yang diberikan dosen pada mata kuliah ini tidak membosankan

Tabel 4.8

Respon Mahasiswa Pada Materi Yang Diberikan Dosen Pada Mata Kuliah Membentuk Tidak Membosankan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	3	20%
Setuju	12	80%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 7 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 3 orang (20%), yang menyatakan setuju sebanyak 12 orang (80%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena materi yang diberikan dosen pada mata kuliah membentuk tidak membosankan, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa, dimana ketika jawaban digabungkan antara sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh jawaban sebesar 100%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban lainnya.

e. Pendapat mahasiswa pada sarana dan prasarana pendukung mata kuliah membentuk sudah lengkap

Tabel 4.9

Respon Mahasiswa Pada Sarana Dan Prasarana Pendukung Mata Kuliah Membentuk Sudah Lengkap

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	13	87%
Tidak setuju	2	13%
Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah	15	100%

Sumber: Angket Nomor 7 Bulan Desember Tahun 2020.

Data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden/ mahasiswa sendratasik yang menyatakan pendapat sangat setuju tidak ada sama sekali, yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang (87%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (13%), dan tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini membuktikan bahwa pendapat mahasiswa sendratasik memilih mata kuliah membentuk karena sarana dan prasarana pendukung mata kuliah membentuk sudah lengkap, dalam hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa yang setuju sebanyak 87%, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 13%.

Adapun hasil karya dari 15 responden mahasiswa Sendratasik dalam mata kuliah membentuk terdiri dari berbagai macam bentuk, mulai dari bentuk tubuh, bentuk wajah, hingga salah satu bagian pada tubuh. Berikut adalah hasil karya mahasiswa sendratasik yang menjadi responden dalam penelitian ini:

1. Hasil karya Sri Suci Khadijah, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



2. Hasil karya Nendi Elis, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



3. Hasil karya Taskiyatul Magrifah, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



4. Hasil karya Nurul Tul Awaliah, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



5. Hasil karya Sri Nur Khofifah, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



6. Hasil karya Kharatunnisah, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



7. Hasil karya Fitriani AM, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



8. Hasil karya Kartini, adapun nilai yang didapatkan dalam membuat karya ini adalah B+.



### Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menjadi pendorong mahasiswa Sendoratik dalam memilih mata kuliah membentuk terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal ini meliputi minat sendiri, keinginan untuk menggali kreativitas, semangat untuk menghasilkan karya yang bagus, dan nilai yang diperoleh sesuai dengan kemampuannya.
2. Faktor eksternal ini meliputi dorongan teman, kualitas dosen yang sesuai dengan bidang keilmuannya, materi yang diberikan dosen yang mudah dipahami dan tidak membosankan, serta sarana dan prasarana pendukung mata kuliah ini yang sudah lengkap.

Minat seseorang bisa timbul karena adanya dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang bisa saja dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Sehingga dalam hal ini dapat diartikan bahwa dalam hal memilih program studi maka seseorang akan menyesuaikan dengan minat dan kemampuan dirinya, sehingga nantinya akan dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan mampu memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan di awal.

Di samping itu kualitas pengajar pada mata kuliah membentuk sangat sesuai dengan bidang keilmuannya, sehingga hal ini tentunya akan semakin menambah semangat mahasiswa serta keilmuan yang didapatkan nantinya lebih spesifik sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan. Hal ini sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dosen yang telah ditentukan dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dimana dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi,

sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lainnya, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan generasi yang berpotensi.

Selain kualitas pengajar, materi juga menjadi salah satu faktor pendorong mahasiswa agar bisa menghasilkan karya yang bagus nantinya. Semakin baik dan menarik materi yang disampaikan oleh dosen maka akan semakin mendorong pemahaman dan mampu menggali kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya-karya terbaik sesuai dengan pengembangan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa Sendratasik menganggap bahwa materi yang disampaikan oleh dosen sangat mudah dipahami, serta pemilihan metode pengajaran yang tepat digunakan sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dalam mengikuti perkuliahan tersebut.

Adapun faktor lain yaitu sarana dan prasarana yang harus disediakan sesuai dengan kebutuhan dalam hal menunjang mahasiswa untuk menghasilkan karya-karya terbaik nantinya, sehingga sangat penting untuk memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa sarana dan prasarana yang disediakan telah sesuai, namun masih ada mahasiswa yang menganggap bahwa sarana dan prasarana tersebut belum sepenuhnya lengkap. Sehingga perlunya perhatian dari pihak kampus untuk melengkapi kebutuhan mahasiswa dalam hal menunjang mereka untuk menghasilkan atau menuangkan kemampuan mereka agar lebih terasah lagi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar Dari Tahun 2006-2010 Dalam Memilih Studi Khusus". Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kecenderungan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Seni Rupa karena alasan untuk mengetahui lebih dalam keilmuan yang ada dalam studi khusus, dan merupakan inisiatif sendiri dalam memilih studi tersebut sehingga apa yang dipilih sangat sesuai dengan harapan mahasiswa terutama pada kompetensinya.

Berdasarkan hasil angket yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang telah memprogramkan mata kuliah membentuk menyatakan bahwa nilai yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan potensi mereka. Adapun hasil karya yang dihasilkan dari 15 responden mahasiswa Sendratasik dalam mata kuliah membentuk merupakan bentuk patung torso dirinya sendiri yaitu bentuk pantung yang dibuat dengan menampilkan bagian badan tertentu, mulai dari patung kepala, patung

tangan, patung badan dan patung kaki.

Keseluruhan nilai yang didapatkan oleh mahasiswa Sendratasik adalah rata pada nilai B+, hal ini dimungkinkan karena beberapa hal mulai dari aspek estetika yang ditampilkan dari hasil karya mahasiswa Sendratasik telah mendekati sempurna sehingga nilai keindahan dan kualitas karya yang ditonjolkan sudah tergolong baik meskipun belum maksimal. Aspek proporsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Sendratasik dalam hasil karyanya sudah baik dalam hal perbandingan ukuran sisi satu dengan ukuran sisi lainnya, namun masih ada beberapa diantara bagian-bagian anatominya belum terlihat baik. Serta dalam aspek akurasi, hasil karya mahasiswa Sendratasik sudah baik dalam hal meniru bentuk dari objek sebenarnya yang kemudian dituangkan dalam bentuk patung, sehingga kualitas karya tersebut dapat terlihat meskipun belum mendekati sempurna dari objek aslinya. Dari beberapa hasil karya yang dihasilkan oleh mahasiswa Sendratasik menunjukkan bahwa permasalahan yang paling kompleks dalam pembuatan karya tersebut adalah pada masalah proporsi bentuknya, dimana masih banyak yang belum sesuai dengan bentuk asli dari patung tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pendapat mahasiswa dalam mata kuliah membentuk Program Studi Sendratasik Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Faktor yang mendorong mahasiswa sendratasik dalam memilih mata kuliah membentuk pada fakultas Seni dan Desain di Universitas Negeri Makassar terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi minat sendiri, keinginan untuk menggali kreativitas, semangat untuk menghasilkan karya yang bagus, dan nilai yang diperoleh sesuai dengan kemampuannya, dan faktor eksternal meliputi dorongan teman, kualitas dosen yang sesuai dengan bidang keilmuannya, materi yang diberikan dosen yang mudah dipahami dan tidak membosankan, serta sarana dan prasarana pendukung mata kuliah ini yang sudah lengkap. Adapun hasil karya yang telah dibuat mahasiswa Sendratasik dalam mata kuliah membentuk terdiri dari berbagai macam bentuk, mulai dari bentuk tubuh, bentuk wajah, hingga salah satu bagian pada tubuh.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Program Studi, diharapkan bisa lebih memperhatikan setiap faktor yang dapat lebih menarik minat mahasiswa untuk memilih mata kuliah membentuk, serta sarana dan prasarana



- dalam mendukung perkuliahan membentuk lebih di lengkapi lagi sehingga fokus mahasiswa untuk menghasilkan karya di akhir perkuliahan bisa lebih baik lagi.
2. Bagi mahasiswa, agar lebih memikirkan secara matang dalam menentukan pilihan program studi yang akan dipilih sesuai dengan minat dan bakat, sehingga proses perkuliahan kedepannya bisa dilewati dengan menyenangkan dan lebih menggali potensi mahasiswa.
  3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian berikutnya bisa lebih memfokuskan pada sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam peningkata mutu pembelajara, sehingga keluhan-keluhan mahasiswa bisa diminimalisir oleh pihak jurusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastomi, S. (2003). *Seni Ukir*. Semarang: P3T IKIP Semarang.
- Indrawan, R. Yaniawati. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Irfan, I., Dharsono, D., Gustami, S.G.S., Dan Guntur, G. (2019). *Keramik Takalar 1981-2010: Ragam Bentuk Dan Perubahan*. Panggung, 29 (1).
- Karthadinata, (2010). *Seni Patung Sebagai Elemen Tata Kota*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kartika, D.S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Karya, B.T. (2019). *Ilmu Seni Rupa Dasar*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Madijono, S. (2019). *Mengenal Seni Rupa Murni*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Margono., Dkk. (2007). *Apresiasi Seni: Seni Rupa Dan Seni Teater*. Bogor: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Mukhirah., Dan Nurbaiti. (2018). *Dasar Seni Dan Desain*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Nicholson, S. (2005). *Membuat Patung*. (Terjemahan oleh Much Sofwan Zarkasi). Solo: Tiga Serangkai.
- Nurhadiat, D. (2004). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Grasindo.
- Nusantara, Y. (2007). *Seni Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Read, H. (2000). *Seni: Arti Dan Problematikanya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sachari, A. (2004). *Seni Rupa Dan Desain*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama Erlangga.
- Saeful, M.A., Dan Agus A.S. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sahman, H. (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Soedarso, S.P. (1990). *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Daya Sarana.
- Soedarso, S.P. (2005). *Pendidikan Seni Dan Konsep Sampai Program*. Malang: Unmer Press.
- Soegijo, S.G. (1987). *Dasar-Dasar Mematung*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabet.
- Sugono, D., Dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukaryono. (1994). *Seni Rupa Untuk Sekolah Dasar*. Surakarta: Widya Duta.
- Sunaryo, A. (2002). *Nirmana 1: Hand Out*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS Unnes.
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Susanto, M. (2003). *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Tambayong, Y. (2019). *Ensiklopedia Seni: Seni Rupa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wahid, A.K., Dan Pangeran P.Y. (2013). *Apresiasi Seni*. Makassar: Prince Publising.
- Wartono, T. (1982). *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Yoyok, R.M., Dan Siswandi. (2003). *Seni Budaya*. Bogor: Yudhistira Ghalia Indonesia.

Yudosaputro, W. (1993). *Pengantar Wawasan Seni Budaya*. Jakarta: PT Lansam Dwitunggal Lestari.

**Website**

Solihah, Atikah. (2020, Juni 9). *Pendapat Tentang Pendapat*.

<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/laman-bahasa/artikel/2868/pendapat-tentang-pendapat>.